

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan bahan yang layak diberitakan. Dalam hal ini, peneliti mengajukan model *experiential learning* yang dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan bahan yang layak diberitakan yang kemudian dibentuk dalam teks berita. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) profil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *experiential learning*; 2) proses pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *experiential learning*; 3) perbedaan antara hasil kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *experiential learning* dengan siswa kelas pembandingan yang tanpa menggunakan model *experiential learning*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kartika XIX-1 Bandung dengan jumlah 214 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil secara purposif (*purposive sampling*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Data dalam penelitian ini berupa hasil tulisan siswa dalam menulis teks berita. Setelah data diperoleh, dilakukan pengolahan data yang meliputi uji reliabilitas antarpemimbang, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Data penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas pembandingan. Nilai rata-rata prates kelas eksperimen adalah 40,37 dan nilai rata-rata pascates kelas eksperimen adalah 79,89. Nilai rata-rata prates kelas pembandingan adalah 40,53 dan nilai rata-rata pascates kelas pembandingan adalah 63,17. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perolehan perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 39,52, sedangkan perbedaan nilai rata-rata kelas pembandingan sebesar 22,64.

Berdasarkan penghitungan uji hipotesis, data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$, yaitu $2,021 \leq 6,11$. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian hipotesis ini memberikan gambaran bahwa kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan dan model *experiential learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Model *experiential learning* mengajak siswa terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan. Dari kegiatan tersebut, siswa akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman. Berdasarkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of activity of students in activities directly to the field to get a newsworthy material. In this case, the researchers propose of experiential learning model that can allow students to get a newsworthy material which is then shaped in the report text. The purpose of this study was to identify and describe: 1) the profile of learning to write a news text using of experiential learning model; 2) the process of learning to write a news text using of experiential learning model; 3) the difference between the results of students ability to write a news text on a classroom experiment that uses experiential learning model with comparative grade students without using of experiential learning model.

The population in this study were all students of class VIII SMP Kartika XIX-1 Bandung with 214 students. The sample in this research were 30 students drawn purposively (purposive sampling). The method used was experimental method to design Nonequivalent Control Group Design. The data in this study of the writings of the students in writing a news text. Once the data is obtained, performed data processing which includes antarpemimbang reliability test, normality test, homogeneity, and hypothesis testing using t-test.

The research data shows that the increase in the average value of the experimental class is higher than the comparison class. The average value was 40.37 experimental class pretest and post-test average value was 79.89 experimental class. The average value was 40.53 comparator class pretest and post-test average value was 63.17 comparator class. The data shows that there is a difference acquisition the average value of the experimental class of 39.52, while the difference in the average value of 22.64 comparator class.

Based on the calculation of hypothesis testing, the data in this study show that $t_{table} \leq t_{hitung}$, namely $2.021 \leq 6.11$. Thus, H_a H_o accepted and rejected. Testing this hypothesis suggests that the ability to write a news text students has increased and effective experiential learning model used in teaching writing news text. Experiential learning model invites students went to the field to perform the activity. From these activities, students will get the information, knowledge, and experience. Based on the information, knowledge, and experience is then poured in written form.